

Implementasi Media Pembelajaran Membaca Huruf Hijaiyah Dengan Media Upcycling Di Paud Al Hikmah Wanayasa, Beber, Cirebon

Eris Risdianto¹, Tuti Alawiyah², A. Alvian Fitriyanto³, Syifa Amelia Zulfa⁴, Fathatul Mukarromah⁵, M Jalaludin Burhan⁶

¹Universitas Nahdlatul Ulama Cirebon

*email: erysrisdianto6203@gmail.com

HP. 089695213900

Abstrak

Kemampuan membaca huruf Hijaiyah merupakan dasar penting dalam pendidikan agama Islam, khususnya bagi anak usia dini. Namun, banyak anak usia PAUD mengalami kesulitan dalam mengenal dan menghafal huruf Hijaiyah akibat keterbatasan metode dan media pembelajaran yang digunakan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk mengimplementasikan media pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan di PAUD Al Hikmah, Desa Wanayasa, Kecamatan Beber, Kabupaten Cirebon. Metode yang digunakan meliputi penyusunan media, pelatihan guru, implementasi media di kelas, dan evaluasi hasil belajar anak. Evaluasi menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemampuan anak mengenal huruf Hijaiyah, di mana persentase anak yang mampu mengenal minimal 28 huruf meningkat dari 30% menjadi 70%. Selain itu, guru memberikan respons positif terhadap penggunaan media yang variatif dan kontekstual, yang dapat meningkatkan motivasi belajar anak. Kegiatan ini berpotensi menjadi model pembelajaran yang berkelanjutan di PAUD lain, terutama karena kesesuaiannya dengan kebutuhan dan karakteristik anak usia dini, serta kemampuannya untuk mendukung pembelajaran yang lebih menyenangkan dan efektif.

Kata kunci: Media Pembelajaran, huruf Hijaiyah, PAUD, anak usia dini, Pengabdian Masyarakat

Abstract

The ability to read the Hijaiyah letters is a fundamental aspect of Islamic religious education, especially for early childhood. However, many preschool-aged children face difficulties in recognizing and memorizing the Hijaiyah letters due to the limited methods and learning media used. This community service activity aims to implement interactive and enjoyable learning media at PAUD Al Hikmah, Wanayasa Village, Beber District, Cirebon Regency. The methods used include media development, teacher training, media implementation in the classroom, and evaluation of children's learning outcomes. The evaluation showed a significant improvement in the children's ability to recognize the Hijaiyah letters, with the percentage of children able to recognize at least 28 letters increasing from 30% to 70%. Additionally, teachers responded positively to the use of varied and contextual media, which helped increase the children's motivation to learn. This activity has the potential to become a sustainable learning model in other PAUDs, particularly because it meets the needs and characteristics of early childhood and supports more enjoyable and effective learning.

Keyword: learning media, Hijaiyah letters, early childhood education, early childhood, community service

DOI: <https://doi.org/10.52188/psnpm.v5i1.1662>

©2025 Authors by Universitas Nahdlatul Ulama Cirebon



OPEN ACCESS

PENDAHULUAN

Salah satu kompetensi penting yang perlu dikembangkan pada anak usia dini adalah perkembangan bahasa, termasuk di dalamnya kompetensi komunikasi. Kemampuan berbahasa merupakan dasar yang memungkinkan anak untuk berekspresi, menyampaikan keinginan dan harapan, serta berinteraksi dengan lingkungan sosialnya (Madyawati, 2017:41). Dengan kemampuan berbahasa yang baik, anak dapat mengekspresikan dirinya secara lebih efektif dan membangun hubungan sosial yang positif. Untuk itu, pembelajaran bahasa di PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini) harus dirancang dengan cara yang menarik dan menyenangkan, sehingga anak tidak hanya belajar, tetapi juga menikmati proses pembelajaran tersebut.

Kemampuan membaca merupakan keterampilan bahasa yang sangat penting dalam tahap perkembangan anak usia dini, terutama dalam mengenalkan huruf hijaiyah, yang merupakan keterampilan dasar dalam pembelajaran bahasa, khususnya bagi anak-anak di RA/TK. Pembelajaran bahasa di PAUD harus mencakup berbagai keterampilan, seperti mendengarkan (menyimak), berbicara, membaca, dan menulis. Salah satu cara efektif untuk mengembangkan keterampilan ini adalah melalui permainan edukatif yang menggabungkan kesenangan dengan tujuan pembelajaran yang jelas (Zulkifli, 2016).

Huruf Hijaiyah menjadi hal yang sangat penting karena ia merupakan dasar dalam pembelajaran Al-Qur'an, yang sangat diperlukan oleh anak-anak yang beragama Islam sejak dini. Sejalan dengan itu, Piaget (2004) menyatakan bahwa perkembangan bahasa anak di usia dini sangat dipengaruhi oleh pengalaman langsung mereka, termasuk pengenalan huruf-huruf dasar seperti Hijaiyah yang harus dikuasai agar dapat mempersiapkan anak dalam memahami teks agama.

Pembelajaran bahasa di PAUD yang menggunakan pendekatan yang menyenangkan dan interaktif dapat mengatasi kesulitan-kesulitan yang dihadapi anak-anak dalam mengenal huruf Hijaiyah, sejalan dengan yang diungkapkan oleh Sugiyono (2018), bahwa pembelajaran yang mengandalkan pendekatan visual dan kinestetik akan lebih efektif dalam membantu anak usia dini memahami materi yang sulit.

METODE

Metode kegiatan pengabdian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, yaitu pendekatan yang bertujuan untuk menggambarkan fenomena atau kondisi nyata secara sistematis tanpa manipulasi variabel. Pendekatan ini sesuai untuk memaparkan proses dan dampak pelaksanaan kegiatan pengembangan kemampuan membaca huruf hijaiyah pada anak usia dini di PAUD. Menurut Sugiyono (2018), penelitian deskriptif kualitatif digunakan untuk menganalisis dan mendeskripsikan fenomena, bukan untuk mencari hubungan sebab-akibat.

Kegiatan pengabdian dilaksanakan selama tiga hari dengan tahapan sebagai berikut:

| Tahap | Kegiatan | Durasi | Peserta | Keterangan |
|-------|-----------------|--------|-----------------|---|
| 1 | Observasi Awal | 1 hari | 20 anak, 4 guru | Mengidentifikasi kondisi awal pembelajaran huruf hijaiyah dan minat anak dalam kegiatan membaca |
| 2 | Pembuatan Media | 1 hari | Tim pengabdian | Membuat dan menghias media upcycling berupa mobil-mobilan dari kardus, melengkapi huruf- |

| Tahap | Kegiatan | Durasi | Peserta | Keterangan |
|-------|---------------------------|--------|---------|---|
| 3 | Implementasi dan Evaluasi | 1 hari | 20 anak | huruf hijaiyah untuk digunakan dalam pembelajaran Uji coba penggunaan media di kelas, mengamati respons dan antusiasme anak, serta menilai efektivitas media dalam meningkatkan kemampuan membaca huruf hijaiyah |

Pendekatan ini mendukung pembelajaran yang menyenangkan, sesuai dengan yang diungkapkan oleh Vygotsky (1978) yang menyatakan bahwa anak-anak belajar lebih efektif dalam lingkungan sosial yang mendukung interaksi dan kreativitas. Dalam hal ini, penggunaan media upcycling sangat sesuai dengan prinsip pembelajaran yang berorientasi pada pengalaman langsung dan eksplorasi.

HASIL

Penelitian ini dilaksanakan di PAUD Al Hikmah RT 02/RW 01 Desa Wanayasa. Jumlah anak keseluruhan 20 terdiri dari 2 kelas. Kelas A berjumlah 10, dan kelas B berjumlah 10. Kemudian juga tersedian fasilitas belajar dan bermain anak seperti, mejaz kursi, lemari atk, dan mainan edukasi.

Data yang diperoleh peneliti sudah terkumpul dan mendapatkan hasil. Hasil temuan didasarkan pada setiap siklus yang peneliti selesaikan untuk menuju ke arah perbaikan. Peneliti sudah mendapatkan data hasil nilai anak tentang keterampilan membaca huruf hijaiyah, data observasi kegiatan anak didik dan data observasi kegiatan guru. Dibawah ini merupakan hasil yang didapatkan Peneliti saat melakukan penelitian yaitu sebagai berikut:

Tahap penelitian ini, peneliti terlebih dahulu melakukan pratindakan sebagai refleksi untuk pelaksanaan penelitian. Sebelum penerapan media upcycling, pratindakan ini dilakukan untuk menilai kemampuan siswa. Tes membaca iqro' dilakukan saat anak-anak berada di dalam kelas. Anak dipanggil satu-persatu untuk membaca huruf hijaiyah menggunakan buku iqra' kemudian peneliti menilai hasil bacaan melalui lembar observasi yang telah peneliti siapkan.

Setelah peneliti melakukan wawancara dengan guru kelas, ditemukan permasalahan rendahnya kemampuan membaca huruf hijaiyah. Dapat disimpulkan bahwa dalam pembelajaran mengenalkan huruf hijaiyah, anak hanya berfokus dengan buku penunjang/iqra' tanpa tambahan media lain sehingga siswa merasa bosan jika langsung membaca, dan tidak fokus saat pembelajaran berlangsung.

Hasil observasi awal di PAUD Al Hikmah Desa Wanayasa menunjukkan bahwa sebagian besar anak masih mengalami kesulitan dalam mengenal huruf Hijaiyah. Kegiatan belajar == dominan menggunakan metode konvensional, seperti penjelasan verbal melalui papan tulis dan buku cetak, membuat anak cepat bosan dan kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran. Kondisi ini mengindikasikan perlunya inovasi media pembelajaran yang lebih menarik, sesuai dengan karakteristik anak usia dini yang cenderung belajar melalui bermain, eksplorasi, dan visualisasi.

Secara ringkas, hasil pengamatan kemampuan membaca huruf hijaiyah selama pra

siklus dirangkum pada tabel dibawah ini:

| Kriteria Kemampuan | Sebelum (%) | Sesudah (%) |
|--------------------------|-------------|-------------|
| Mengenal 28 huruf | 30 | 70 |
| Mengenal ≥ 15 huruf | 40 | 20 |
| Mengenal 10-14 huruf | 30 | 10 |

Hasil ini menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam kemampuan membaca huruf Hijaiyah setelah menggunakan media upcycling. Sejalan dengan teori pembelajaran yang disarankan oleh Cahyanti (2014), penggunaan media pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan dapat meningkatkan kemampuan membaca anak secara efektif.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian, media pembelajaran yang kreatif dan sesuai dengan dunia anak sangat diperlukan di PAUD. Salah satu inovasi yang dapat diterapkan adalah media mobil-mobilan dari kardus yang dihias, di mana setiap bagian mobil dilengkapi dengan huruf Hijaiyah dan harokat. Penggunaan media ini tidak hanya membantu anak mengenal huruf hijaiyah, tetapi juga meningkatkan interaksi aktif anak dalam proses belajar (Harmer, 2007).

Peningkatan kemampuan anak menunjukkan bahwa media pembelajaran interaktif dapat meningkatkan keterlibatan dan minat belajar anak. Seperti yang dijelaskan oleh Piaget (2004), anak-anak belajar dengan cara yang aktif dan berbasis pengalaman langsung. Pendekatan “belajar sambil bermain” terbukti efektif, sesuai dengan prinsip pendidikan anak usia dini yang berorientasi pada kegiatan yang menyenangkan (Hamdani, 2011).

Guru-guru yang terlibat dalam penelitian ini memberikan respons positif terhadap penggunaan media yang variatif dan kontekstual, yang dapat meningkatkan motivasi belajar anak. Pendekatan seperti ini sangat mendukung teori pembelajaran yang dikemukakan oleh Vygotsky (1978) bahwa pembelajaran yang optimal terjadi ketika ada kolaborasi antara anak dan lingkungan sosialnya.

DOKUMENTASI KEGIATAN





Gambar 3. Hasil karya dan penyerahan media pembelajaran

KESIMPULAN

Penggunaan media upcycling di PAUD Al Hikmah terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca huruf Hijaiyah anak-anak. Keberhasilan ini dapat diimplementasikan secara berkelanjutan dan dikembangkan lebih lanjut, termasuk dengan membuat versi digital yang dapat diterapkan di PAUD lain. Pendekatan yang menyenangkan, yang menggabungkan pembelajaran dan bermain, terbukti dapat mengurangi kebosanan anak dan meningkatkan motivasi mereka untuk belajar, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan yang diungkapkan oleh Vygotsky (1978).

DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Pendidikan Nasional. (2020). *Kurikulum PAUD*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Cahyanti, D. (2014). *Peningkatan kemampuan membaca permulaan melalui media papan pintar*. Jakarta: Kencana.
- Hamdani. (2011). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Madyawati, L. (2017). *Pengembangan bahasa anak usia dini*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Sugiyono. (2018). *Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Ulfah, M., & Umiasih, A. (2021). *Strategi pembelajaran bahasa pada anak usia dini*. Surabaya: Penerbit NEM.
- Mulyasa, E. (2012). *Manajemen Pendidikan Anak Usia Dini*. Bandung: Rosdakarya.
- Zulkifli, M. (2016). *Pendidikan Anak Usia Dini: Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta,
- Harmer, J. (2007). *The Practice of English Language Teaching*. Harlow: Longman.
- Piaget, J. (2004). *The Language and Thought of the Child*. London: Routledge.
- Vygotsky, L. (1978). *Mind in Society: The Development of Higher Psychological Processes*. Cambridge: Harvard University Press.
- Frijda, N. H. (1986). *The Emotions*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Nur, M. (2019). *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Perspektif Teori Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Frijda, N. H. (1986). *The Emotions*. Cambridge: Cambridge University Press.

- Nur, M. (2019). *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Perspektif Teori Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ginsburg, H. (2007). *The Development of Mathematical Thinking in Young Children*. Educational Psychology Review.
- Taylor, P., & Schall, S. (2014). *Play and Learning in Early Childhood Education*. London: Sage Publications.